

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Informasi tentang penelitian ini didapat dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan informasi, peneliti lakukan dengan wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan, dan telaah dokumen di Puskesmas Kijang Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan tahun 2008. Desain studi penelitian ini adalah kualitatif yang dianalisis dengan cara menggunakan pendekatan sistem dan gambarannya disampaikan secara deskriptif. Yang dimaksud dengan deskriptif adalah menggambarkan ketersediaan sumber daya manusia yang ada saat ini di Puskesmas Kijang Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan, dan selanjutnya akan dilakukan perhitungan kebutuhan sumber daya dengan menggunakan metode *work load indicator staff need* sehingga diperoleh informasi kebutuhan sumber daya manusia untuk masa yang akan datang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kijang Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan tahun 2008, dilaksanakan selama 14 hari ( 2 minggu), mulai dari 19 November sampai dengan 02 Desember 2008.

#### **C. Cara Pemilihan Informan**

Informan pada penelitian ini adalah sumber daya manusia yang melaksanakan program-program puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Yang penting informan memiliki pengetahuan yang cukup serta mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang objek penelitian. Yang meliputi tenaga di poli umum, poli gigi, poli anak, poli usaha, poli KIA, KB dan imunisasi, gizi, apotik, loket, laboratorium, P2M, kesling, radiologi, rawat inap, IGD, perawatan kebidanan dan tata usaha.

#### **D. Etika Penelitian**

Sebagai pertimbangan etik, peneliti meyakinkan bahwa informan terlindungi dengan memperhatikan aspek kebebasan untuk menentukan apakah informan bersedia mengikuti atau tidak untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan secara sukarela menandatangani informed consent (lembar persetujuan).

#### **E. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi sebagai sumber data primer. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi dan pedoman wawancara mendalam. Sedangkan data sekunder dengan melakukan telaah dokumen. Observasi merupakan teknik pengamatan yang memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri terhadap waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan setiap kegiatan sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Dengan teknik ini dapat mengurangi keraguan peneliti terhadap data yang diperoleh dari informan (Maloeng, 2004 dalam Misrawati, 2006).

#### **F. Validasi Data**

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi sumber dan triangulasi metoda. Triangulasi sumber dilakukan dengan informan yang berbeda untuk melakukan crosscheck. Triangulasi metoda dengan menggunakan beberapa metoda dalam pengumpulan data, misalnya wawancara mendalam, observasi langsung dan penelusuran dokumen. Triangulasi ketiga adalah dengan cara analisis informasi melalui ujian.

#### **G. Analisis Data**

Data dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Mendeskrripsikan informan.* Informan dalam penelitian ini adalah dokter umum, dokter gigi, tenaga P2M, sanitarian, analis, apoteker/asisten apoteker,

bidan, perawat, non medis di loket kartu, bendahara, tata usaha, ahli gizi, radiologi.

2. *Meringkas data dan disajikan dalam tabel dan diagram.* Informasi dari hasil wawancara mendalam, observasi langsung, dan penelusuran dokumen dicatat, kemudian dilakukan perhitungan kebutuhan sumber daya manusia dengan menggunakan metode *work load indicator staff need* (perhitungan berdasarkan indikator beban kerja). Langkah selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

